

**PERSEPSI MASYARAKAT RT 02 RW 17 AREMA TERHADAP ETIKA  
BERPAKAIAN MAHASISWI IAIN AMBON**



**Di Ajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah (IAIN) Ambon Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu  
Bimbingan Konseling Islam**

**AMBON  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Herni Madilis

Nim : 160205023

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil peneliti/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 16 Mei 2021

Saya yang menyatakan

METERAI  
REMPAI  
No. PEECAHFI04832958

6000  
RUPIAH

Herni Madilis

NIM. 160205023

## PENGESAHAN PEMBIMBING


Pembimbing penulisan skripsi saudara Herni Madilis NIM. 160205023, mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Ambon, setelah dengan seksama, meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan berjudul; “Persepsi Masyarakat RT 02 RW 17 Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswi IAIN Ambon” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan

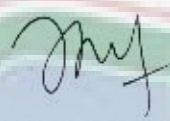
Ambon, 16 Mei 2021

Menyetujui

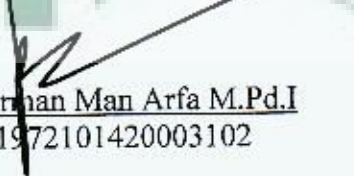
Pembimbing I

Pembimbing II

  
M. Taib Kehan M.Fil.I  
NIP. 198902112019031010

  
Tin Candradewi Singkonoputra  
NIDN. 2008088403

Mengetahui  
An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademi

  
Dr. Arhan Man Arfa M.Pd.I  
NIP. 1972101420003102

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Persepsi Masyarakat RT 02 RW 17 Arema Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswa IAIN Ambon " oleh Saudari Herni Madilis NIM 160205023 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada ~~2020~~ tanggal 08.10.6.... 2021 M, Bertepatan dengan 27 Syawwal.....1442 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) tanpa perbaikan.

Ambon. \_\_\_\_\_ 2021 M  
1442 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Syarifuddin, M.Sos.I**

(..........)

Sekretaris : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si**

(..........)

Munaqisy I : **Jumail, M.Pd**

(..........)

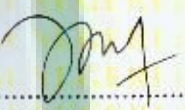
Munaqisy II : **Dr. Achmad Latukau, MA**

(..........)

Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I**

(..........)

Pembimbing II : **Iin Chandradewi S, M.Ag**

(..........)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

NIP. 197002232000031002

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
IAIN Ambon

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERSEPSI MASYARAKAT RT 02 RW 17 AREMA TERHADAP  
ETIKA BERPAKAIAN MAHASISWA IAIN AMBON**

Yang ditulis oleh :

Nama : Herni Madilis  
NIM : 160205023  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Hasil Penelitian Pada Tanggal 17 Mei 2021. Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon untuk diajukan dalam ujian Munaqashah.

Ambon, 16 Mei 2021

Menyetujui

M. Taib Kelian, M.Fil.I  
(Pembimbing/Anggota Penguji)

Iin Candra Dewi Singkonoputra  
(Pembimbing/Anggota Penguji)

Jumail, M.Pd  
(Anggota Penguji)

Dr. Ahmad Latukau Lc,MA  
(Anggota Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

# MOTO

“Kegagalan Hanya Terjadi Apabila Kita Menyerah Dan Banyak Kegagalan Dalam Hidup Ini Dikarenakan Orang-Orang Tidak Menyadari Betapa Dekatnya Mereka Dengan Keberhasilan Saat Mereka Menyerah”

“Sesuatu Yang Bermakna Apabila Telah Tiada”

(Penulis)

يَتَأْتِي الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَهُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ادْخُلُوا فَادْخُلُوا يُدْخِلُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al-Mujaddilah: 11)

## PERSEMBAHAN

Mengenang seluruh pengorbanan dan jerih payah, sebagai suatu rentetan perjuanganku di bangku perguruan tinggi dan dengan ungkapan syukur kepada Allah SWT, maka skripsi ini ku persembahkan sebagai tanda baktiku kepada:

1. Orang tua tercinta, Mama Amina Wally dan Bapak Manjau Madilis telah mengasuh dan membesarkan penulis hingga ke dunia pendidikan serta memberikan semangat dan dukungan doa bagi penulis, sampai selesai studi dengan baik.
2. Aryanto Watwawan , yang selalu sabar memberikan motivasi serta Doa selama penulis mengemban pendidikan di perguruan tinggi di IAIN Ambon.
3. Anak-anaku tersayang, Alsendi Watwawan, dan Arsila Watwawan, terima kasih atas dukungan dan Doanya.
4. Adik Terkasih Wiwin Madilis Dan Nurhidayah Watwawan terima kasih atas dukungan dan Doanya.

Akhirnya skripsi ini kupersembahkan kepada Almamater Tercinta. Dan Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Ambon.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya hanya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencerahkan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ayahanda tercinta Manjau Madilis dan ibunda tersayang Amina Wally, serta Saudari yang sangat saya sayangi yang sampai saat ini masi memberikan semangat, dorongan, serta nasehat kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Bapak Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Dekan Fakultas Usuluddin Dakwah. Bapak Dr. Ye Husen Assgaf, M.Fil.I dan Wakil Dekan Fakultas Usuluddin Dakwah IAIN Ambon. Bapak Dr. Arman Man Arfa M.Pd.I beserta
3. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Periode 2016-2020. Bapak M. Taib Kelian M.Fil I, dan Sekertaris Jurusan Ibu Ainun Diana Lating M.Si



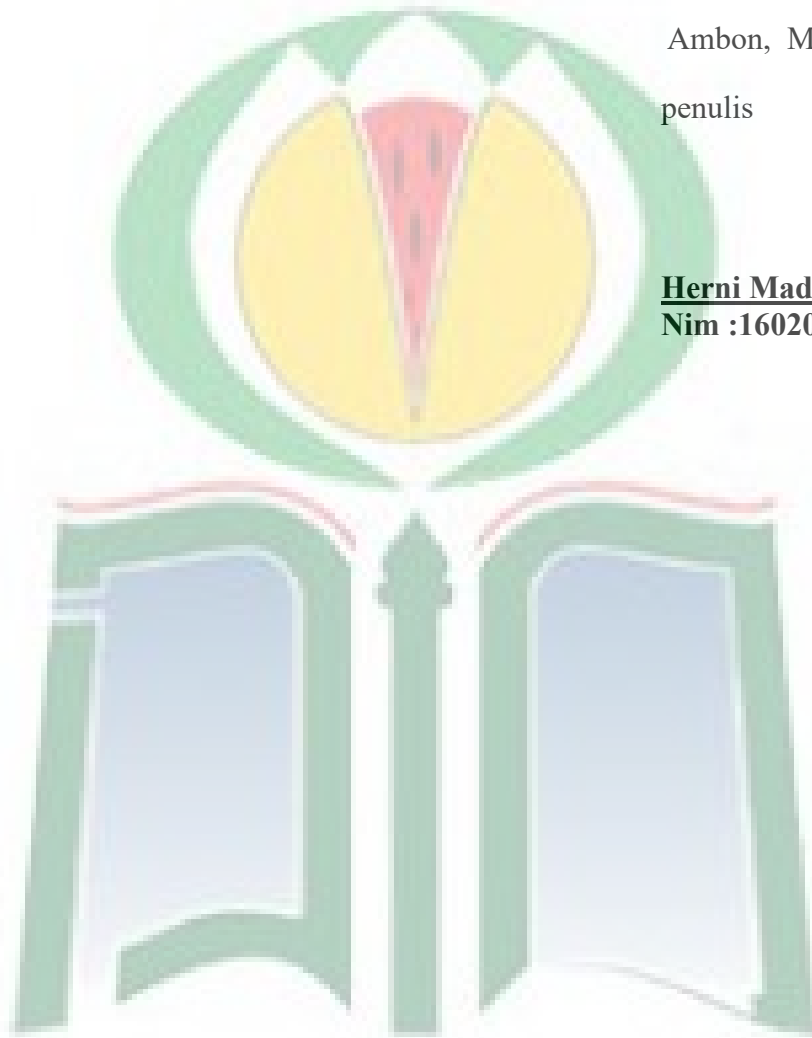
4. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Ibu Ainun Diana Lating M.Si. terima kasih atas segala kebaikan semoga Allah selalu melindungi Ibu, dan sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam Bapak Jumail, M.Pd
5. Pembimbing I saya Bapak M Taib Kelian M.Fil.I dan Ibu Iin Candra Dewi Singkonoputra ,M.Ags sebagai pembimbing II saya.
6. Penguji I saya Bapak Jumail, M. Pd dan Bapak Dr Achmad Latukau MA
7. Para dosen, asisten, serta staf administrasi yang berada di lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di program studi Bimbingan Konseling Islam pada khususnya yang telah memberikan bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
8. Almamater Tercinta IAIN Ambon
9. Seluruh pegawai IAIN Ambon dalam memberikan bantuannya selama proses penyelesaian studi di IAIN Ambon.
10. Kepada keluarga besar Madilis, Watwawan yang selalu memberikan semangat serta selalu menanyakan kabar dari penulis.
11. Kepada Suami Saya Ariyanto Watwawan yang selalu bersabar mendampingi saya dalam kepengurusan akhir studi
12. Kepada sahabat saya Nurhayati Bugis, Nur Saleh Rumau Dan ova Wahyu yang telah memberikan motivasi, dukungan dan dorongan kepada saya.
13. Kepada teman-teman angkatan 2016 Nova Wahyu Dwi Astuti, Nurhayati Bugis, Nus Saleh Rumau, Rosita Soel, Sania Rumbara dan teman-teman angkatan 2016 yang lain yang tidak sempat disebutkan namanya.
14. Kepada keluarga Besar Jurusan Bimbingan Konseling Islam tercinta

15. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu terimah kasih atas dukungan dan bantuan semoga Allh SWT membalas kebaikan kalian semua Amin.

Ambon, Mei 2021

penulis

**Herni Madilis**  
**Nim :160205023**



## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987

### A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D{	De(dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T{	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z{	Zei(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostorf
ي	Ya'	Ye	Y

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Ta' Marbutah di akhir kata**

1) Bila Dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
جزية	Ditulis	<i>'iddah</i>

ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2) Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3) Ila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

**D. Vokal pendek**

-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

**E. Vokal panjang**

Fathah + alif	Ditulis	<i>a&gt;</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Ja&gt;hiliyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a&gt;</i>
انسى	Ditulis	<i>Tansa&gt;</i>
Kasrah + ya>' mati	Ditulis	<i>i&gt;</i>
كريم	Ditulis	<i>Kari&gt;m</i>
Dammah + wawu> mati	Ditulis	<i>u&gt;</i>
فروض	Ditulis	<i>Furu&gt;d{</i>

**F. Vokal rangkap**

Fathah+ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah+wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof**

أاتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata sandang Alif + Lam

1) Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiya&gt;s</i>

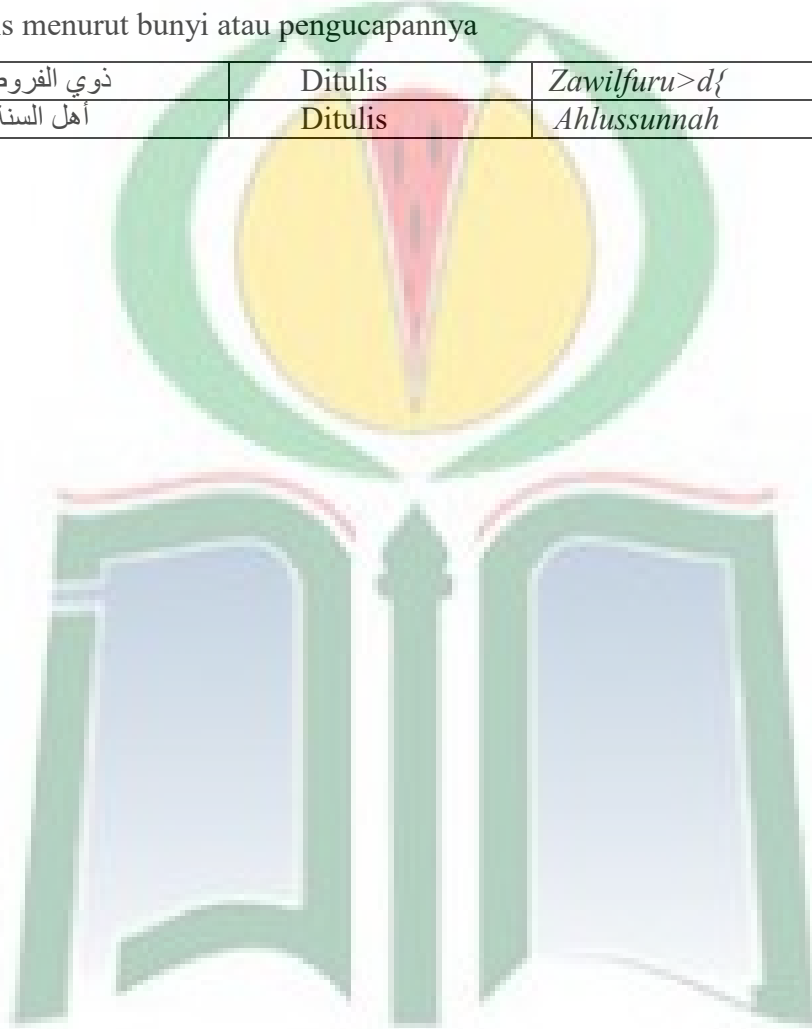
2) Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>As-Syams</i>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kata

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawilfuru&gt;d{</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlussunnah</i>



## DAFTAR ISI

HALAM JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
DEWAN PENGUJI .....	iv
NOTA DINAS .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II : LANDASAN TEORI .....	7
1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
2. Konsep Persepsi .....	10
a. Pengertian Persepsi .....	10
b. Ciri-Ciri Persepsi.....	10
c. Proses Terjadinya Persepsi .....	11
3. Konsep Masyarakat .....	12
a. Pengertian Masyarakat.....	12
b. Faktor-Faktor Penilaian Masyarakat Terhadap Pakaian Mahasiswi .....	12
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berpakaian Mahasiswi .....	14
4. Konsep Pandangan Islam Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswi Yang Benar .....	16
a. Pakiana Muslimah .....	16
b. Definisi Dan Fungsi Pakaian .....	24
c. Pakaian Dalam Perspektif Islam .....	27
d. Pakaian Wanita Muslim Di Zaman Sekarang Ini .....	29
e. Pandangan Islam Terhadap Etika Berpakaian .....	30
f. Karakteristik Busana Muslimah Dalam Ajaran Islam .....	32
g. Hikmah Berpakaian Muslimah .....	36

BAB III	: METODE PENELITIAN .....	39
	1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	39
	2. Kehadiran Peneliti .....	39
	3. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	40
	4. Sumber Data .....	40
	5. Prosedur Pengumpulan Data .....	41
	6. Analisis Data .....	41
	7. Pengecekan Keabsahan Keabsahan Temuan .....	43
	8. Tahap-Tahap Penelitian .....	43
BAB IV	: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	45
	A. Paparan Data .....	45
	1. Sejarah Singkat Arema RT 02 RW 17 .....	45
	2. Stuktu RT 02 RW 17 .....	46
	B. Temuan Penelitian .....	47
	1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswa IAIN Ambon .....	47
	2. Faktor Apa Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswi IAIN Ambon .....	51
	C. Pembahasan .....	55
BAB V	: PENUTUP .....	59
	A. Kesimpulan .....	59
	B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

A. 4.1 Jumlah Lorong RT 02 .....	46
B. 4.2 Batas Wilaya RT 02 .....	46





## ABSTRAK

Herni Madilis. Dosen Pembimbing M. Taib Kelian M.Fil.I Dan Iin Candra Dewi Singkonoputra S,M.Ags: Persepsi Masyarakat RT 02 RW 17 Arema Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswa IAIN Ambon. Bimbingan Konseling Islam. Ushuluddin Dan Dakwah. IAIN Ambon 2021.

Pada hakikatnya Mahasiswa adalah sekelompok orang dari masyarakat yang memiliki asertivitas tinggi dapat membina hubungan interpersonal yang positif. Mahasiswa juga mempunyai sebuah pandangan atau gambaran yang kritis dalam sebuah hal. Namun fenomena yang sering terjadi di kampus yaitu para Mahasiswi di berbagai perguruan tinggi Islam juga ikut menikmati gaya Seperti yang sering terlihat pada sekelompok mahasiswi yang pergi ke kampus dengan pakaian yang biasa disebut dengan jilbab gaul yakni pakaian ketat, transparan, bahkan tidak sedikit dari mereka yang tidak memakai jilbab ketika di luar kampus.

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan. Adapun Informan yang diambil oleh peneliti yaitu terdiri dari 10 Masyarakat Arema Rt 02/Rw 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap etika berpakaian mahasiswa IAIN Ambon berbeda-beda pendapat. Mengenai model pakaian yang digunakan mahasiswa IAIN Ambon. Sedangkan faktor apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap tata cara berpakaian mahasiswa IAIN Ambon diantaranya ada pengaruh yang terkait dengan model-model yang di pakai mahasiswa IAIN Ambon yaitu ada yang menggunakan pakaian yang seharusnya tidak boleh pakai tetapi mahasiswa tersebut masi saja menggunakan pakaian yang menjadi pusat perhatian banyak orang.

**Kata Kunci:** *Persepsi masyarakat, etika berpakaian*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam dunia kampus yang sarat dengan nilai-nilai moral, etika, dan kesantunan, fashion telah mengubah cara pandang, cara berpakaian, pemilihan, dan belanja baju serta pendukungnya. Fashion telah mengkotak-kotakkan civitas akademika kampus dalam berbagai kelas, status sosial, dan seksual. Masyarakat kampus tidak sadar bahwa dirinya telah membuat jurang pemisah yang sangat lebar antara satu dengan yang lain atas status fashion yang melekat pada dirinya. Baju, jam tangan, dan segala yang melekat pada tubuhnya telah mengubur nilai-nilai moral, etika, dan tata sopan santun dalam berpakaian. Fashion bukan lagi membangun nilai-nilai kebutuhan, kepatutan, keserhanaan dan kewajaran dalam berbusana tapi telah mengarah pada budaya konsumerisme, pencitraan, gengsi, dan status sosial tertentu. “Saya tidak *fashionable* kalau tidak memanfaatkan momen-momen pergi ke kampus dengan menggunakan pakaian-pakaian tertentu”, begitulah kiranya masing-masing civitas akademika berpikir jika berangkat ke kampus. Pada akhirnya, pertarungan identitas, sosial, dan seksual sangatlah tinggi dibandingkan hanya sekedar kewajaran dan kesopanan dalam berpakaian, menggunakan busana muslimah, dan menutup aurat. Motif, persepsi, dan prasangka akan kesopanan, kewajaran, kesantunan dalam berpakaian telah bersenyawa dengan kesombongan, pencitraan, kebanggaan akan status sosial, kelas, dan seksual tertentu.

Masyarakat sudah susah sekali membedakan antara kesopanan, kesantunan, kewajaran, kebutuhan dengan pencitraan, kebanggaan, dan persaingan fashion dalam konsep berbusana seseorang Mahasiswi. Akhirnya, fashion hanyalah ajang permainan semiotika busana pembal tubuh untuk melanggengkan kepentingan identitas kelas, sosial, dan seksual.<sup>1</sup>

Dan pada hakikatnya Mahasiswa adalah sekelompok orang dari masyarakat yang memiliki asertivitas tinggi dapat membina hubungan interpersonal yang positif. Asertif yang dimiliki mahasiswa akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan budaya yang baru dan akan lebih mudah berinteraksi dalam situasi sosial. Mahasiswa juga mempunyai sebuah pandangan atau gambaran yang kritis dalam sebuah hal.

Namun fenomena yang sering terjadi di kampus yaitu para Mahasiswi di berbagai perguruan tinggi Islam juga ikut menikmati gaya Seperti yang sering terlihat pada sekelompok mahasiswi yang pergi ke kampus dengan pakaian yang biasa disebut dengan jilbab gaul yakni pakaian ketat, transparan, memakai celana panjang dengan jilbab yang melilit di leher, bahkan tidak sedikit dari mereka yang tidak memakai jilbab ketika di luar kampus. Mereka melepas jilbabnya dengan alasan “tidak biasa”. Dari fenomena di atas, nampak bahwa seorang yang berjilbab menjadi pusat perhatian dan sasaran mata keranjang. Tentu saja hal itu

---

<sup>1</sup> Ibid *Muridan* hlm 290

akibat adanya pelanggaran yang dilakukan wanita tersebut dalam berpakaian.<sup>2</sup>

Seperti firman Allah Swt :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ  
بِخُمْرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ  
بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى  
الْإِزْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْطِفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَطْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ  
زِينَتِهِنَّ ۗ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya :

“ Dan katakanlah kepada wanita-wanita yang beriman agar mereka menahan pandangannya dari melihat hal-hal yang tidak halal bagi mereka berupa aurat, dan agar mereka menjaga kemaluan mereka dengan menjauhi perbuatan keji dan dengan menutup aurat mereka, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kepada laki-laki asing (yang bukan mahramnya) kecuali yang biasa nampak darinya yang tidak mungkin untuk disembunyikan seperti pakaian. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dada mereka agar menutup rambut, kepala, wajah dan leher mereka. Dan janganlah menampakkan perhiasan mereka yang tersembunyi kecuali kepada suami, ayah mereka, ayah suami, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara lelaki mereka, putra-putra saudari mereka, wanita-wanita yang amanah dan terpercaya –baik muslimah atau kafir-, budak-budak yang mereka miliki –baik laki-laki atau wanita-, pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan syahwat terhadap wanita, atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita lantaran masih kecil. Dan janganlah kaum wanita menghentakkan kakinya dengan tujuan agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan seperti gelang kaki dan semisalnya. Dan bertobatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman dari pandangan kalian terhadap yang tidak halal dan maksiat lainnya, supaya kalian beruntung dengan meraih apa yang kalian citakan, dan selamat dari apa yang kalian takuti”. (An-Nur ayat 31)

<sup>2</sup> Ali Noer dan Syahraini Tambak Pengaruh Pengetahuan Berjilbab Dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi Universitas Islam Riau (UIR) Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2 (2016) hlm. 173 pada 23desember 2020 pukul 11:15 Wit

Menurut Quraish Syihab dalam *tafsir al-Misbah* menjelaskan, hendaklah mereka menahan pandangan mereka dan memelihara kemaluan mereka sebagaimana perintah kepada kaum pria mukmin untuk menahannya. Dan di samping itu janganlah mereka menampakkan hiasan. Yakni bagian tubuh mereka yang dapat merangsang laki-laki. Kecuali yang biasa nampak darinya atau terlihat tanpa maksud untuk ditampakkannya, seperti wajah dan telapak tangan.

Hal ini sesuai dengan Pra observasi yang peneliti lakukan di lingkungan kampus IAIN Ambon peneliti melihat bahwa masih ada Mahasiswi yang kedapatan memakai baju kemeja yang transparan dan menggunakan rok ketat yang terdapat belahan di belakang rok. Selain hasil observasi tersebut tentunya peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Stain (Arema) mengenai Persepsi mereka terhadap model pakaian Mahasiswa Kampus IAIN Ambon.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Arema Rt 02, Rw 17 Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswa IAIN Ambon**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penyusun kemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap etika berpakaian mahasiswa IAIN Ambon ?
2. Faktor Apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap etika berpakaian mahasiswa IAIN Ambon?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian harus ada tujuan yang bermanfaat bagi peneliti dan lembaga yang diteliti jadi peneliti di sini tujuannya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap etika berpakaian Mahasiswa yang benar
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat Arema terhadap etika berpakaian Mahasiswa IAIN Ambon

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi perkembangan ilmu sosial pada umumnya dan Bimbingan Konseling Islam pada khususnya, dan memberikan manfaat dalam masalah-masalah etika berpakaian khususnya masalah persepsi masyarakat RT 02 RW 17 Arema Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswi IAIN Ambon. Selain itu, di harapkan bisa dijadikan bahan referensi ataupun bahan diskusi yang dapat menambah wawasan dan wawasan para mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah, pemerintah, maupun Sekolah, serta berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam rangka menangani Etika berpakaian mahasiswi.

2. Kegunaan praktis

- a. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai persepsi masyarakat RT 02 RW 17 terhadap etika berpakaian mahasiswi IAIN Ambon. Dapat memberikan sumbangsi pemikiran pada semua pihak

yang terkait mengenai etika berpakaian Mahasiswi. Sehingga bisa memahami bagaimana Persepsi masyarakat terhadap etika berpakaianya.

- b. Sebagai bahan referensi bagi para mahasiswa yang ingin meneliti tentang Etika berpakaian dengan judul yang berbeda, atau melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon atau setidaknya sebagai pelengkap kajian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswi.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>31</sup> Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh informasi suatu gejala saat penelitian dilakukan. Metode penelitian kualitatif harus menggunakan diri sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data, dalam berupaya mencapai wawasan-wawasan imajinatif ke dalam dunia sosial responden, penelitian diharapkan fleksibel dan relektif tetapi tetap mengambil jarak.

#### 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.<sup>32</sup> Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

---

<sup>31</sup> Dedy Mulyasa, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, (Cet.1 Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 50

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D), Cet. XII (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 305



### 3. Waktu Dan Lokasi Penelitian

#### a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 1 Maret sampai 1 April 2021

#### b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rt 02, Rw 17 Arema dengan alasan terdapat beberapa Mahasiswi-mahasiswi IAIN yang banyak mendiami kompleks tersebut. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang Persepsi Masyarakat terdapat tata cara berpakaian Mahasiswa IAIN Ambon.

### 4. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Sumber data primer mengumpulkan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>33</sup> Sumber utama dalam penelitian ini adalah 10 Masyarakat Arema RT 02 RW 17. Peneliti mencatat sumber data melalui wawancara dan pengamatan serta gabungan data melihat, mendengar, dan menanyakan pertanyaan langsung yang dilontarkan subjek peneliti.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>34</sup> Data lewat orang lain atau dokumen.

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 308-309

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 309

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian instanti terkait sesuai permasalahan yang akan diteliti.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Pengamatan (Observasi)

Dilakukan untuk mengetahui objek pada lokasi penelitian.<sup>35</sup> Penulis melakukan pengamatan langsung mengenai persepsi masyarakat Arema RT 02 RW 17 terhadap etika berpakaian mahasiswi IAIN Ambon.

### b. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan atau pendapat lisan dari seseorang atau informan.<sup>36</sup> Wawancara dilakukan secara mendalam kepada 10 Informan diantaranya Masyarakat Arema RT 02 RW 17 untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung terkait dengan Persepsi masyarakat RT 02 RW 17 Arema terhadap etika berpakaian mahasiswi IAIN Ambon.

### c. Dokumentasi

Tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian melalui benda-benda tulis, buku-buku, dokumentasi, surat penelitian dan lain-lain.<sup>37</sup>

## 6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif model Miles dan Huberman dalam sugiyono sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Sugiono, Metode Penelitian, (Cet. VII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009). Hlm. 7

<sup>36</sup> Ibid, hlm. 8

<sup>37</sup> Ibid, hlm. 163

#### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari teman dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>38</sup>

#### b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictigram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.<sup>39</sup>

#### c. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan data mungkin dapat menjawab rumusan masalah masih sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan. Kesimpulan penelitian ini yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Ibid, hlm. 163

<sup>39</sup> Ibid, hlm. 341

<sup>40</sup> Ibid, hlm. 345

## 7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. *Dezin* dan *moloeng*, membedakan empat macam triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.<sup>41</sup>

## 8. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun Tahap penelitian dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tahap persiapan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambahkan dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu ketika penelitian lapangan. Enam tersebut antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### b. Tahap lapangan

Pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
2. Memasuki lapangan (lokasi)

---

<sup>41</sup> Lexy j. Moeleong, metodologi penelitian kualitatif, ibid, hlm.330

3. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah: Wawancara dengan teman sebaya

c. Tahap penyusunan penelitian

Tahap penyusunan hasil penelitian ini, peneliti melakukan analisis data terhadap data peneliti yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti mencari referensi lain berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, koran dan sebagainya untuk mendukung data temuan peneliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di sampaikan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap etika berpakaian mahasiswi IAIN Ambon. Bahwa masyarakat yang berada di stain arema berbeda-beda pendapat mengenai model pakaian yang digunakan mahasiswi IAIN Ambon. Ada yang mengatakan mahasiswi menggunakan pakaian sopan ada juga yang menggunakan pakaian tidak sopan seperti halnya yaitu: pakaian tembus pandang, memperlihatkan dada dan suka pakai pakaian yang ketat-ketat. Sedangkan pakaian sopan sendiri meliputi pakaian yang tidak ketat, tidak tembus pandang, dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh.seperi menggunakan pakaian yang longgar dan panjang.
2. Faktor apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap tata cara berpakaian mahasiswi IAIN Ambon, diantaranya ada pengaruh yang terkait dengan model-model yang di pakai mahasiswi IAIN Ambon yaitu ada yang menggunakan pakaian yang seharusnya tidak boleh pakai tetapi mahasiswi tersebut masi saja menggunakan pakaian yang menjadi pusat perhatian banyak orang.

## B. Saran

1. Mahasiswa harus lebih memperhatikan kembali gaya atau cara berpakaian mereka. Agar kedepannya mereka tidak salah lagi dalam memilih pakaian yang akan mereka kenakan.
2. Kepala pengurus kampus agar kedepannya lebih memperketat pengaturan yang ditetapkan, agar mahasiswa tidak semena-mena memakai pakaian yang menurut pandangan orang lain mengundang syahwat dari para lelaki.
3. Masyarakat harus memberikan teguran yang gampang dipahami oleh mahasiswa, agar kedepannya mahasiswa-mahasiswa tersebut lebih memperhatikan cara atau apa
4. yang dipakai mereka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Depatemen, Agama. Republik Indonesia, (2007) *Al- Quran Dan Terjemahan* Bandung : Taha
- Adisin, Masyarakat. *Hasil Wawancara*. Pada Rabu 10 Maret 2021
- Al Mubarak Binti Haya Barik. (2001) *Ensiklopedia Wanita Muslimah*. Jakarta: Darul falah
- Ali Muhammad. Bin Muhammad (2008) *Hijab Pakaian Penutup Aurat Istri Nabi SAW* Jakarta: PT Buku Kita
- Ansharullah (2019) “*Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis Dan Hukum Islam*” Diklum: Jurnal Syariah Dan Hukum Volume 17 Nomor 1. Pada 23 desember 2020 pukul 10:35 Wit
- Ati, Masyarakat. *Hasil Wawancara*. Pada Senin, 22 Maret 2021
- Destiarman, Haldani Ahmad dan Sukendro Gatot (2016) *Nilai Fetisisme Komoditas Gaya Hijab Kerudung Dan Jilbab Dalam Busana Muslimah*” Jurnal Sosioteknologi pada 23 desember 2020 pukul 13:20 Wit
- Endang, Masyarakat. *Hasil Wawancara*. Pada Minggu 14 Maret 2021
- Hasiah (2019) “*Cadar dan Aturan Berpakaian Dalam Perspektif Syariat Islam*” Jurnal El-Qanuny. Pada 23 desember 2020 pukul 15:22 Wit
- Journal. *Jilbab Dalam Al-Qur’an, Dan Jilbab Zaman Sekarang*. (2008) Di akses Pada 25 April 2021
- L. Farit (2011) *Ibrahim, dan jilbab*, Jakarta: Mitra Akasara Panaitan
- Madilis Rabihat, Masyarakat. *Hasil Wawancara*. Pada Sabtu 20 Maret 2021
- Madilis Yayu, Masyarakat. *Hasil Wawancara*. Pada Selasa 16 Maret 2021
- Muhammad Darol Nong (2003) Dalam Buku Said Al-Asymaw. *Kritik Tas Jilbab* Bandung: Epse Pers
- Muhydin. Muhammad (2008) *Membela Lautan Jilbab* Yogyakarta: Diva Pers
- Mulyasa Dedy, (2001) *Metodde Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, Cet. I Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muqtadir Abd. Al-Ibrahim (2007) *Wanita Berjilbab VS Wanita Pesolek* Jakarta: Amzah
- Ramla Andi, Masyarakat. *Hasil Wawancara*. Pada Senin 08 Maret 2021
- Rumra Nace, Masyarakat. *Hasil Wawancara*. Pada Kamis 18 Maret 2021
- Sahab. Husein (2004) *Jilbab Menurut Al-Qur’an Dan As-Sunnah* Bandung: PT Mizan Pustaka



Saleh, Rahrman Abdul (2004) *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana

Shihab M Quraish. (2004) *Jilbab, Pakaian Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu Dan Cendekiawan Temporer*. Jakarta: Lentera Hati

Shihab Quraish, (2001) *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Al-Mizan

Shodiq Burhan, (2006) *Engkau Lebih Cantik dengan jilbab*, Sukaharjo: Samdera

Sobur, Alex (2013) *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono, (2009) *Metode Penelitian*, Cet VII; Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono, (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Cet XII Bandung: Alfabeta

Suharso Pudjo Dan Ayuni, (2019) "Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Abdurachman Shaleh Kota Situbondo (Study Kasus Perilaku Konsumtif Mahasiwi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2014 Dalam Menggunakan Kosmetik Branded)" *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*. pada 23 desember 2020 pukul 12:02 Wit

Sujarweni V. Wiratna, (2014) *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: PT Pustaka Baru

Syafe Muhammad' el-Battani, (2010) *Shalat Tarik Jodoh*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo

Syahraini dan Noer Ali (2016) *Tambak Pengaruh Pengetahuan Berjilbab Dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi Universitas Islam Riau (UIR)* *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 1, No. 2 hlm. 173 pada 23 desember 2020 pukul 11:15 Wit

Tuahulus Hania, Masyarakat. *Hasil Wawancara*. Pada Jumat 12 Maret 2021

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Orang Tua Kandung

- Ayah : Manjau Madilis
- Ibu : Amina Wally

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herni Madilis  
Tempat Tanggal Lahir : Simi, 05 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Asal : Maluku Tenggara (Kota Tual)  
Alamat Sekarang : Kebun Cengkeh  
Email : \_  
Status : Ibu Rumah Tangga

### Riwayat Pendidikan

- SD Al-Hilaal Simi 2005-2010
- SMP As-Salam Ambon 2010-2013
- SMA Negeri 1 Kaimana Papua Barat 2013-2016
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2016-2021

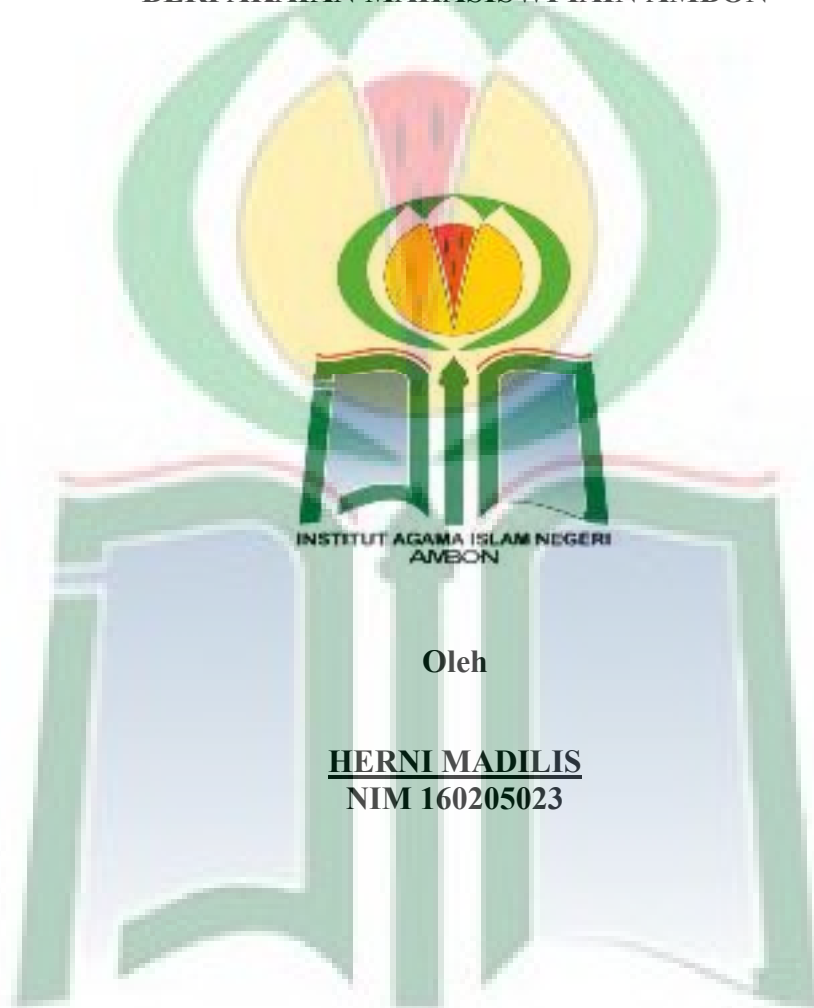
Ambon, 22 Mei 2021

Herni Madilis

**DATA LAPANGAN**

**PENELITIAN KUALITATIF DI DESA BATU MERAH KOTA AMBON**

**PERSEPSI MASYARAKAT RT 02 RW 17 AREMA TERHADAP ETIKA  
BERPAKAIAN MAHASISWI IAIN AMBON**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**AMBON**

**2021**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah  
IAIN Ambon

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERSEPSI MASYARAKAT RT 02 RW 17 AREMA TERHADAP  
ETIKA BERPAKAIAN MAHASISWA IAIN AMBON**

Yang ditulis oleh :

Nama : Herni Madilis  
NIM : 160205023  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Sebagaimana disarankan dalam Ujian Hasil Penelitian Pada Tanggal 17 Mei 2021. Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon untuk diajukan dalam ujian Munaqashah.

Ambon, 16 Mei 2021

Menyetujui

M. Taib Kelian, M.Fil.I  
(Pembimbing/Anggota Penguji)

(.....)

In Candra Dewi Singkonoputra  
(Pembimbing/Anggota Penguji)

(.....)

Jumail, M.Pd  
(Anggota Penguji)

(.....)

Dr. Ahmad Latukau Lc,MA  
(Anggota Penguji)

(.....)